

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA DAN PUSKESMAS IMOIRI II BANTUL TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Susi Kurniasih¹, Susiana Sariyati², Wahyuningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2007), sebab utama kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, eklamsia, persalinan lama, dan komplikasi abortus. Tujuan asuhan kebidanan pada kehamilan pada prinsipnya adalah memberikan layanan atau bantuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga. Pentingnya ibu hamil harus mengetahui persiapan persalinan karena dengan adanya persiapan persalinan akan mengurangi kebingungan dan keacauan pada saat persalinan, serta meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan april 2013 di Puskesmas Jetis kota Yogyakarta 3 ibu primigravida belum mengetahui persiapan persalinan, 2 ibu primigravida sudah mengetahui persiapan persalinan. Puskesmas Imogiri II Bantul 4 ibu primigravida belum mengetahui persiapan persalinan, 1 ibu primigravida sudah mengetahui persiapan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dan Puskesmas Imogiri II Bantul tentang persiapan persalinan berdasarkan tingkat pendidikan.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah studi perbandingan (*Comparative studi*). Dengan rancangan *cross sectional*. lokasi penelitian di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dan Puskesmas Imogiri II Bantul pada bulan agustus 2013. Jumlah sampel sebanyak 44 responden, masing-masing puskesmas sebanyak 22 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah 23 pertanyaan. Analisis yang digunakan adalah analisis *Univariat*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persiapan persalinan berdasarkan tingkat pendidikan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yaitu sebesar 18 orang (81,8%) dengan pengetahuan baik, 4 orang (18,2%) dengan pengetahuan cukup, dan dengan pengetahuan kurang tidak ada (0%). Puskesmas Imogiri II Bantul yaitu sebesar 8 orang (36,4%) dengan pengetahuan baik, 12 orang (54,5%) dengan pengetahuan cukup, dan 2 orang (9,1%) dengan pengetahuan kurang.

Kesimpulan : Ada perbedaan antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dan Puskesmas Imogiri II Bantul tentang persiapan persalinan berdasarkan tingkat pendidikan yaitu sebesar (3,914%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Primigravida, Persiapan Persalinan, Pendidikan.

Jumlah Pustaka: 30 Literatur (tahun 2003-2012)

Jumlah Halaman: 62 Halaman

¹ Mahasiswa DIII Ilmu Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Keperawatan STIKES Alma Ata Yogyakarta